

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR SINGKATAN	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.4 Manfaat Penelitian	3
1.4.1 Manfaat Akademik	3
1.4.2 Manfaat Praktis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Malaria	
2.1.1 Etiologi	4
2.1.2 Siklus Hidup <i>Plasmodium</i>	5
2.1.3 Patofisiologi.....	7



2.2	Obat Anti Malaria	8
2.2.1	Penggolongan Obat Antimalaria Berdasarkan Cara Kerja Obat pada Siklus Hidup Plasmodium	9
2.2.2	Penggolongan Obat Antimalaria Berdasarkan Struktur Kimia Obat	10
2.2.3	Penggolongan Obat Antimalaria Berdasarkan Tempat Kerja Obat pada Organel Subseluler Plasmodium.	12
2.2.4	Resistensi Pengobatan Malaria.....	14
2.3	<i>Ubiquitin dan Jalur Proteolitik Proteasome</i>	17

BAB 3 KERANGKA KONSEP PENELITIAN

3.1	Kerangka Konsep Penelitian	21
3.2	Hipotesis	22

BAB 4 METODE PENELITIAN

4.1	Rancangan Penelitian.....	23
4.2	Populasi dan Sampel.....	23
4.3	Tempat dan Waktu Penelitian	
4.3.1	Tempat Penelitian.....	23
4.3.2	Waktu Penelitian	23
4.4	Variabel Penelitian	
4.4.1	Variabel Bebas Penelitian	23
4.4.2	Variabel Terikat Penelitian.....	24
4.5	Definisi Operasional.....	24
4.6	Alat dan Bahan Penelitian	
4.6.1	Alat dan Bahan Pembuatan Antibodi	
4.6.1.1	Alat dan Bahan Inokulasi Protein Proteasom ke Kelinci...	25
4.6.1.2	Alat dan Bahan <i>Dot blotting</i> Antibodi Kelinci yang Telah Diproduksi	25

4.6.2	Alat dan Bahan Biakan <i>P.falciparum</i>	26
4.6.3	Alat dan Bahan <i>Thawing P. falciparum</i>	26
4.6.4	Alat dan Bahan Pemberian Antibodi dengan Ab-DeliverIN	26
4.6.5	Alat dan Bahan Pengecatan Giemsa	26
4.6.6	Alat dan Bahan <i>Westen Blot Ubiquitin</i>	26
4.6.7	Alat dan bahan untuk Sanitasi dan Higienisasi.....	26
4.7	Metode Pengumpulan Data dan Prosedur Penelitian	
4.7.1	Metode Pengumpulan Data.....	27
4.7.2	Prosedur Penelitian	
4.7.2.1	Pembuatan Ab-Proteasom	
4.7.2.1.1	Inokulasi Proteasom pada Kelinci	27
4.7.2.1.2	<i>Dot blotting</i> Antibodi Kelinci yang Telah Diproduksi	27
4.7.2.2	Pengukuran Kadar Antibodi pada Plasma menggunakan ELISA.....	22
4.7.2.3	Thawing dan Biakan <i>P. Falciparum</i>	
4.7.2.3.1	Preparasi Serum Manusia.....	28
4.7.2.3.2	Preparasi Eritrosit Segar (<i>Red Blood Cells 50%</i>)	28
4.7.2.3.3	Biakan Isolat <i>Plasmodium Falciparum</i> galur 3D7	29
4.7.2.3.4	Sub-biakan <i>Plasmodium falciparum</i>	29
4.7.2.3.5	<i>Freezing Plasmodium falciparum</i>	29
4.7.2.3.6	<i>Thawing Plasmodium falciparum</i> galur 3D7	30
4.7.2.4	Pemberian Antibodi pada Kultur Eritrosit terinfeksi <i>P.falciparum</i> 3D7	30
4.7.2.5	Pemeriksaan Morfologi Parasitemia (Pengecatan Giemsa).....	31
4.7.2.6	<i>Western blotting Ubiquitin</i>	31



4.8	Metode Pengolahan Data dan Analisis	32
4.9	Alur Penelitian	32

BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1	Hasil Identifikasi Ab-Proteasom Menggunakan Metode <i>Dot blotting</i>	33
5.2	Hasil <i>Western blotting</i> Ekspresi Poliubiquitin	33

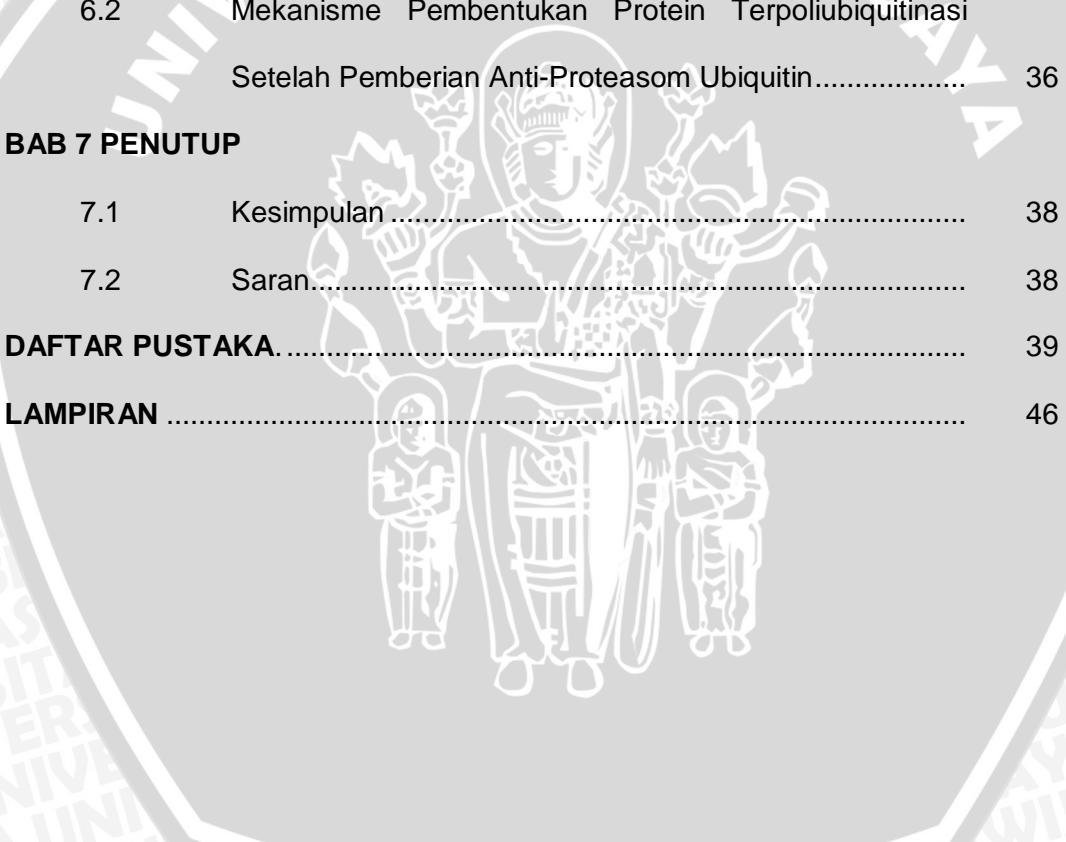
BAB 6 PEMBAHASAN

6.1	Produksi Poliklonal Antibodi terhadap Proteasom	35
6.2	Mekanisme Pembentukan Protein Terpoliubiquitinasi Setelah Pemberian Anti-Proteasom Ubiquitin	36

BAB 7 PENUTUP

7.1	Kesimpulan	38
7.2	Saran	38

DAFTAR PUSTAKA



LAMPIRAN